LEMBAR KERJA 2 (LK 2): REFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR SEMESTER II

PORTOFOLIO DIGITAL SEMINAR PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) PRAJABATAN

NAMA MAHASISWA **Mauliana**	ROMBEL / KELAS **40530_INF-B2**
MATA KULIAH **Seminar PPG (Semester II)**	TAHUN AKADEMIK **60 - 2026 - G1 - Semester 2**

I. REFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR (KERANGKA 4C)

KOMPONEN UTAMA

Berikut adalah analisis komprehensif perjalanan pembelajaran selama Semester II mengintegrasikan empat elemen refleksi 4C (Connection, Challenge, Concept, dan Change) dalam membentuk kesiapan sebagai guru profesional.

1. CONNECTION Keterkaitan Antara Teori dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II)

Selama mengikuti proses pembelajaran pada Semester II, saya menemukan keterkaitan yang sangat erat antara konsep-konsep pedagogi terapan dan realitas dinamika peserta didik saat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL II). Pengalaman merancang dan mengimplementasikan perangkat pembelajaran pada Siklus 1, 2, dan 3 memperkuat pemahaman saya bahwa proses pembelajaran tidak boleh bersifat seragam, melainkan harus relevan dengan latar belakang, kesiapan, dan karakteristik peserta didik. Pengalaman mengajar terdahulu yang cenderung berpusat pada guru (teacher-centered) kini berhasil saya refleksikan dan transformasikan menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik (student-centered) yang responsif.

2. CHALLENGE Tantangan Kritis dan Evaluasi Kebiasaan Mengajar

Tantangan utama yang saya hadapi selama penyusunan dan penerapannya adalah menyelaraskan diferensiasi pembelajaran dengan keterbatasan waktu serta keberagaman kebutuhan belajar siswa yang cukup tinggi di kelas. Saya sempat mempertanyakan pemahaman awal saya mengenai penyusunan asesmen formatif yang adil: *bagaimana mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara otentik tanpa memberikan beban berlebih pada peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan berbeda?* Selain itu, mengintegrasikan media berbasis digital dan mengelola iklim kelas yang inklusif secara konsisten menjadi tantangan dinamis yang memicu proses evaluasi diri secara berkelanjutan.

3. CONCEPT Konsep Utama Pedagogi Terapan Semester II

Melalui perkuliahan dan praktik di Semester II, terdapat empat konsep kunci yang berhasil saya kuasai secara mendalam untuk mendukung efektivitas pembelajaran di kelas... *(dilanjutkan pada halaman berikutnya)*

3. CONCEPT (LANJUTAN) **Rincian Konsep Utama Pedagogi Terapan**

- **Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik (Student-Centered Learning):** Menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif dalam mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui metode berbasis masalah/proyek.
- **Pembelajaran Terdiferensiasi (Differentiated Instruction):** Mengakomodasi diferensiasi konten, proses, dan produk sesuai dengan kesiapan (readiness), minat, dan profil belajar peserta didik.
- **Asesmen Otentik dan Formatif (Assessment for/as Learning):** Memanfaatkan instrumen penilaian tugas materi untuk memberikan umpan balik (feedback) konstruktif demi perbaikan proses belajar berkelanjutan, bukan sekadar nilai akhir.
- **Pendekatan Reflektif dan Praktik Siklus (PPL II):** Menjalankan siklus perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan perangkat pembelajaran secara terstruktur.

4. CHANGE **Perubahan Mindset dan Rencana Aksi Nyata Guru Profesional**

Pengalaman belajar ini membawa perubahan mendasar pada mindset dan tindakan profesional saya dari penyampai materi menjadi fasilitator pengalaman belajar yang bermakna. Rencana aksi nyata saya mencakup:

1. Rutin melaksanakan *diagnostic assessment* di awal pembelajaran untuk memetakan kebutuhan siswa.
2. Merancang Modul Ajar berdiferensiasi yang adaptif terhadap karakteristik kelas yang berbeda.
3. Mendokumentasikan dan menganalisis rekaman proses mengajar secara berkala sebagai bahan evaluasi diri.
4. Membangun kolaborasi aktif dengan rekan sejawat dan guru pamong untuk perbaikan mutu pembelajaran.

II. ANALISIS KETAJAMAN ARTEFAK PEMBELAJARAN

BUKTI DUKUNG REFLEKSI

1. Modul Ajar Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3

Ketajaman Analisis: Tiga modul ajar ini merupakan bukti konkrit perkembangan (progress) pedagogis saya. Pada Modul Siklus 1, fokus utama masih pada struktur dasar perangkat. Pada Siklus 2 dan 3, modul menunjukkan peningkatan tajam dengan mengintegrasikan strategi pembelajaran berdiferensiasi (proses dan produk) serta asesmen formatif terstruktur. Artefak ini membuktikan kemampuan saya dalam menerapkan konsep *Student-Centered Learning* dan merespons hasil refleksi dari siklus sebelumnya.

2. Penilaian Tugas Materi (Instrumen & Rubrik Asesmen)

Ketajaman Analisis: Artefak instrumen penilaian beserta rubriknya memberikan bukti otentik mengenai pengukuran hasil belajar peserta didik. Artefak ini sangat mendukung komponen *Challenge* dan *Concept*, di mana saya belajar mengidentifikasi kesulitan belajar siswa secara objektif dan memberikan balikan (feedback) yang terarah demi perbaikan capaian pembelajaran.

3. Video Pembelajaran Semester 2 (Dokumentasi Praktik Mengajar)

Ketajaman Analisis: Rekaman video ini merupakan bukti visual otentik yang merefleksikan keterampilan mengajar nyata di kelas, meliputi pembukaan, pengondisian kelas, penerapan strategi diferensiasi, interaksi dengan siswa, hingga penutup. Melalui pengamatan ulang atas video ini, saya dapat menganalisis kelebihan serta aspek yang perlu diperbaiki secara langsung (micro-teaching & PPL II), sehingga sangat mendukung komponen *Change*.

Tautan Video: https://www.youtube.com/watch?v=6iBkwvjkcrM

III. MATRIKS REFLEKSI 5 MATA KULIAH SEMESTER II

SINTESIS REFLEKTIF

Mata Kuliah	Konsep Utama (Concept)	Keterkaitan & Tantangan (Connection & Challenge)	Perubahan & Rencana Aksi (Change)
1. Seminar Pendidikan Profesi Guru	Refleksi Diri Metakognitif, Desain Portofolio Digital, Paradigma Guru Profesional.	Mengaitkan teori pedagogi dengan pengalaman PPL II; tantangan menyusun narasi refleksi kritis yang jujur.	Menerapkan budaya refleksi berkelanjutan (reflective practitioner) dalam setiap praktik mengajar.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II)	Siklus Pembelajaran, PTK/Refleksi Siklis, Asesmen Formatif & Sumatif.	Mengaplikasikan modul ajar pada realitas kelas; tantangan manajemen waktu & karakteristik siswa.	Menyusun & mengimplementasikan Modul Ajar berdiferensiasi secara konsisten di kelas.
3. Pembelajaran Responsif Budaya (CRT)	Culturally Responsive Teaching (CRT), Inklusivitas, Pembelajaran Tanggap Budaya.	Menghubungkan latar belakang siswa dengan materi; tantangan merancang media inklusif.	Menyusun perangkat mengajar yang menghargai nilai keberagaman budaya dan potensi unik siswa.
4. Proyek Kepemimpinan II	Kepemimpinan Pendidikan, Inovasi Komunitas, Kolaborasi Pemangku Kepentingan.	Mengimplementasikan proyek kepemimpinan; tantangan mengordinasikan tim & dinamika lapangan.	Mengembangkan jiwa kepemimpinan guru yang proaktif membawa dampak positif bagi lingkungan sekolah.
5. Design Thinking / Diferensiasi	Tahapan Design Thinking, Diferensiasi Konten, Proses, dan Produk.	Memahami kebutuhan mendalam siswa; tantangan memfasilitasi ragam tingkat kesiapan belajar.	Menyediakan variasi strategi, media, dan pilihan produk tugas yang fleksibel sesuai kebutuhan siswa.